

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : VERA ASTUTI  
NO. POKOK MAHASISWA : 115090116  
PROGRAM JURUSAN : S1/ MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA  
KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH AKUISISI PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Jakarta, 21 Desember 2012

Pembimbing,

( Hendra Wiyanto, SE, ME )

**UNIVERSITAR TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF**

NAMA : VERA ASTUTI

NPM : 115090116

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA

KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH

AKUISISI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI

SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA

Tanggal: Januari 2013 Ketua Panitia

(RR. Kartika Nuringsih, SE, M.SI)

Tanggal: Januari 2013 Ketua Panitia

(Hendra Wiyanto, SE, ME)

Tanggal: Januari 2013 Ketua Panitia

(Mei Ie, SE, MM)

## **ABSTRAK**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

- (A) VERA ASTUTI ( 115090116)
- (B) ANALISIS PERBEDAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xiv + 63 hlm, 2012, tabel 13; gambar 2; lampiran 4
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Sebanyak 2 perusahaan industri semen *go public* yang melakukan peristiwa akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data aspek keuangan yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang diambil dari ICAMEL, data yang digunakan dalam penelitian adalah data dari tahun 1996-2006. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *Praired Sample T-Test*. Sebelum melakukan uji perbedaan harus dilakukan pengujian normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, dikarenakan data terdistribusi secara normal, peneliti menggunakan metode uji *Praired Sample T-Test*, dan hasil yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek Likuiditas dan Aktivitas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek Leverage dan Profitabilitas.
- (F) Daftar acuan 27 (1993-2012)
- (G) Hendra Wiyanto, SE, ME

*As long as we have the will  
God will show us the way*

*Karya sederhana ini kupersembahkan*

*Untuk yang tersayang dan tercinta*

*Papa, mama, kakak, adik*

*Sahabat dan teman- teman sekalian*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya yang penuh cinta kasih senantiasa menyertai saya dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Dan dapat memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan penyusunan skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendra Wiyanto, SE, ME selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Roni Setiawan, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.

5. Alm. Papa, Mama, kakak saya Ko Hendi dan Ko Herri, Ce Lilan, adik saya Hendro, keponakan saya Clarisa dan keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi, dorongan, semangat, dan senantiasa mendoakan saya, mendukung baik secara moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Yang terkasih, David Ronald Okhotan dan keluarga besarnya, yang senantiasa mendoakan saya, memberikan dorongan, semangat dan dukungan moril sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Sababat saya, Silvia Santoso, Eunike Linda, dan Sherly Sudin yang memberikan dorongan dan semangat kepada saya.
8. Teman-teman sesama bimbingan yaitu, Anastasia, Jessica, Sally, Vonny, dan Sandy, yang selalu bersama-sama saling membantu dan memberikan informasi serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya dari semester satu yang saling mendukung, memotivasi, dan belajar bersama-sama yaitu, Angela Irena, Anggita Uli, Hanny Kurniawan, Anastasia, Jeanne, Felix, Ricardo, Ardy, Andrew, Denny, Michael Tandinata, Hendrawan, Pak Putu, Ko Danny, Ko Sammuel, Ko Ameng dan Ivan yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi saya.
10. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 26 Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I            PENDAHULUAN	 1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Pembatasan Masalah	8
4. Perumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	11

BAB II	LANDASAN TEORI	12
	A. Definisi Variabel	12
	B. Kerangka Teori	28
	C. Penelitian yang Relevan	30
	D. Kerangka Pemikiran	32
	E. Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
	A. Populasi dan metode Pemilihan Sampel	34
	B. Operasional Variabel	35
	C. Metode Pengumpulan Data	40
	D. Teknik Uji Validitas dan Reabilitas	41
	E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	46
	B. Hasil Analisis Data	48
	C. Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	64
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

## DAFTAR GAMBAR

## HALAMAN

Gambar 2.1. Skema Ilustrasi Akuisisi	14
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	32

## **DAFTAR TABEL**

		H
		a
		l
		a
		m
		a
		n
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel	
		38
Tabel 4.1.	Perusahaan-perusahaan Subyek Penelitian	
		46
Tabel 4.2.	Perbandingan Kinerja keuangan	
		47
Tabel 4.3.1.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Current Ratio</i>	
		Sebelum dan Sesudah Akuisisi
		49
Tabel 4.3.2.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Total Asset Turnover</i>	
		Sebelum dan Sesudah Akuisisi
		49
Tabel 4.3.3.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Debt to Equity Ratio</i>	
		Sebelum dan Sesudah Akuisisi
		49

Tabel 4.3.4.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Return on Equity</i>
	Sebelum dan Sesudah Akuisisi
	50
Tabel 4.4..	Hasil Uji Normalitas Data
	50
Tabel 4.5.1	Hasil Uji t <i>Current Ratio</i>
	51
Tabel 4.5.2	Hasil Uji t <i>Total Asset Turnover</i>
	52
Tabel 4.5.3	Hasil Uji t <i>Debt to Equity Ratio</i>
	53
Tabel 4.5.4	Hasil Uji t <i>Return on Equity</i>
	54
Tabel 4.6.	Hasil Uji Perbandingan Kinerja Keuangan
	Sebelum dan Sesudah Akuisisi
	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1      Kinerja Keuangan 5 Tahun Sebelum Akuisisi	64
Lampiran 2      Kinerja Keuangan 5 Tahun Sesudah Akuisisi	64
Lampiran 3      Rata-Rata Kinerja Keuangan Sebelum Akusisi	65
Lampiran 4      Rata-Rata Kinerja Keuangan Setelah Akuisisi	65

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PERMASALAHAN**

##### **1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk melakukan perkembangan. Persaingan dalam ekonomi juga semakin ketat. Perusahaan harus melakukan strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien pada semua kegiatan perusahaannya. Perusahaan juga harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh misalnya dengan meningkatkan kualitas produk yang sesuai keinginan konsumen, perluasan daerah pemasaran, peningkatan skala ekonomi dengan efisiensi biaya. Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi.

Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam bentuk ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting*. Sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha (*business combination*) (Swandari, 1999).

Kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia telah berlangsung pada tahun 1970, yang dilakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat memperkuat struktur modal dan memperoleh keringanan pajak . Perkembangan merger dan akusisi tersebut terus berlangsung sampai sekarang. Pada saat kondisi krisis, banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pendanaan modalnya. Di Indonesia cenderung pola akuisisi lebih banyak dilaksanaan.

Krisis moneter yang melanda Asia telah menelan banyak korban diberbagai negara Asia termasuk Indonesia. Sejak terjadinya krisis moneter yang melanda pada akhir 1997, pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami *trend* yang fluktuatif. Krisis moneter menyebabkan banyak perusahaan terpaksa menjual asetnya karena mengalami beban hutang yang terus meningkat akibat depresiasi rupiah terhadap dollar sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak mampu lagi membiayai kegiatan operasional. Salah satu contoh adalah perusahaan industri semen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami masa sulit pasca krisis moneter. Kesulitan tersebut terlihat dari kinerja keuangan perusahaan industri semen yang mengalami penurunan dan mengalami kerugian.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyelamatkan usaha dari kebangkrutan adalah restrukturisasi usaha dalam bentuk akuisisi (Muktiyanto, 2005, hal 57). Dengan dilakukan akuisisi, perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan bantuan dari perusahaan yang memiliki kelebihan terutama dibidang pendanaan perusahaan. Akuisisi diharapkan dapat memberi manfaat seperti meningkatkan efisiensi melalui sinergi yang tercipta diantara perusahaan yang

diakuisi, memperluas portfolio jasa yang ditawarkan yang akan berakibat pada bertambahnya sumber pendapatan bagi perusahaan, membangun keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang, memperkuat daya saing perusahaan, dan lain sebagainya.

Pada kegiatan akuisisi ada dua hal yang patut dipertimbangkan yaitu nilai yang dihasilkan dari kegiatan akuisisi dan siapakah pihak-pihak yang paling diuntungkan dari kegiatan tersebut. Dengan adanya akuisisi diharapkan akan menghasilkan sinergi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Dalam pelaksanaan akuisisi terdapat kemungkinan munculnya masalah *corporate culture*, sehingga berpengaruh pada sumber daya manusia yang akan dipekerjakan (Payamta dan Setiawan, 2004) dan keputusan akusisi dapat menjadi dampak yang merugikan bias kita lihat dari sisi karyawan karena kebijakan ini sering disertai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang jumlahnya barangkali sangat fantastik. Misalnya, dalam kasus Bank Mandiri, lebih dari 11.000 karyawan harus memilih pensiun dini, sedangkan pengurangan karyawan pada kasus merger Bank Permata mencapai 2.350 karyawan (Moin, 2003)

Menyangkut siapa pihak yang paling diuntungkan dari kegiatan akuisisi tersebut, terdapat banyak perbedaan pendapat dari peneliti sebelumnya. Sejumlah kalangan menilai (Shinta, 2008) (Yulianto, 2008), aksi akuisisi dinilai positif dan mempengaruhi kinerja perseroan karena memberi sinergi yang positif. Ada sebagian berpendapat (Sijabat, 2009), perusahaan target mengalami sinergi yang positif dan perusahaan yang melakukan akuisisi tidak mengalami sinergi yang signifikan.

Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi. Kinerja merupakan kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan juga menggambarkan kondisi perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan, maka dilakukan penilaian kinerja. Dengan demikian penilaian kinerja dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian terhadap kemampuan kerja suatu perusahaan berdasarkan standar tertentu perusahaan.

Untuk mengukur penilaian kinerja ini, terdapat metode yang dapat digunakan perusahaan yaitu dengan menggunakan ukuran keuangan dan non keuangan. Sedangkan untuk pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dengan pendekatan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu. Dan laporan rugi laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan dari perusahaan akan diketahui keadaan dan perkembangan kinerja keuangannya sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dapat dinilai melalui analisis aspek keuangan. Dalam Moin (2003) mengatakan bahwa dapat menggunakan *return on assets* dan *return on equity*

dalam perhitungan aspek profitabilitas, perhitungan aspek likuiditas dengan *current ratio*, aspek aktivitas dengan menggunakan *total asset turn over*.

Pada saat mempersiapkan bisnisnya untuk akuisisi pemilik perusahaan, manager atau penasihat perusahaan sehingga calon penjual biasanya meramalkan hasil dari akuisisi. Peramalan yang digunakan rentang waktu 5 tahun hingga 7 tahun setelah melakukan akuisisi karena rentang waktu 5 sampai 7 tahun memasuki periode normal. (Johnson, 2001).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh akuisisi terhadap kinerja perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Menurut hasil penelitian terdahulu, pada penelitian Sarah & Maksum (2009) perusahaan yang melakukan akuisisi dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi secara umum menunjukkan pada perusahaan pengakuisisi tidak ada peningkatan yang signifikan pada aspek Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Profitabilitas. Tetapi pada perusahaan diakuisisi terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek Likuiditas dan Aktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadiningsih (2007) pada perusahaan yang melakukan akuisisi satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*.

Penelitian yang dilakukan Hendro Widjanarko (2006) pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dua tahun sebelum dan dua tahun setelah merger dan akuisisi pada tahun 1998-2002. Perusahaan sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan manufaktur dengan indikator kinerja keuangan yang

digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil analisa deskriptif menunjukkan 3 rasio keuangan (*ROE*, *OPM*, dan *DER*) mengalami peningkatan dan 3 rasio keuangan (*ROA*, *GPM*, dan *NPM*) mengalami penurunan. Lebih lanjut berdasarkan analisa statistik rasio *ROA*, *ROE*, *OPM*, *GPM*, *NPM*, dan *DER* tidak mengalami peningkatan yang signifikan antara masa sebelum merger dan akuisisi, dibanding masa setelah merger dan akuisisi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan *leverage*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (1996) bertujuan untuk menganalisa kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akusisi pada perusahaan *go public* di Indonesia, dari 55 perusahaan yang masuk kriteria yaitu sebanyak 40 perusahaan, perusahaan melakukan akusisi dari tahun 1989 sampai 1992. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan uji statistiknya menggunakan t-test sebelum dan setelah akuisisi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh rasio keuangan yaitu: aspek likuiditas, aspek rentabilitas, aspek solvabilitas dan aspek tingkat pengembalian atas total aktiva yang semakin membaik setelah akuisisi dalam jangka waktu tiga tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusniah (2012) dengan menggunakan pengujian uji t menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja

keuangan antara sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi. Sehingga sinergi yang diharapkan tidak terwujud.

Hasil dari penelitian Kurniawan (2011) dengan menggunakan uji Wilcoxon dan uji t menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio*, *debt to equity*, *total asset turnover*, dan *return on equity*.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil dari penerapan akuisisi. Peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan kinerja perusahaan yang ditinjau dari aspek keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang diakuisisi. Dalam pengambilan sampel yang akan diteliti, peneliti mengambil perusahaan industri semen yang dimana diakuisisi oleh perusahaan yang bergerak pada industri yang sama dan melakukan akusisi pada tahun yang sama, hal ini untuk melihat hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui, mempelajari dan menganalisa sehingga diangkat sebagai topik dengan judul : **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

## 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan *corporate culture* yang jauh berbeda dengan perusahaan pengakuisisi.
- b. Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang dinilai dari aspek keuangan (aspek Likuiditas, aspek Aktivitas, aspek Leverage, dan Aspek Profitabilitas).
- c. Terdapat perbedaan *return* saham yang diukur dari *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi.
- d. Terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah akuisisi.
- e. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang bersifat non ekonomis.

## **2. Pembatasan Masalah**

Pelaksanaan akuisisi di perusahaan yang terdaftar di BEI cukup banyak dikarenakan keterbatasan waktu dan data yang tersedia maka peneliti melakukan pembatasan masalah dengan meneliti kinerja perusahaan dari aspek ekonomi pada perusahaan yang bergerak dibidang semen yang diakuisisi oleh perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, diakuisisi pada tahun 2001, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Aktivitas?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Leverage?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Profitabilitas?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Likuiditas?
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Aktivitas?
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Leverage?
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai aspek Profitabilitas?

## **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan industri semen (perusahaan target) yang dinilai dari aspek keuangan (aspek Leverage, aspek Likuiditas, aspek Profitabilitas dan aspek Aktivitas) sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Untuk memberikan bahan kajian tentang pengaruh ekonomis atas keputusan akuisisi terutama bagi perusahaan yang akan melakukan keputusan serupa di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Abdul Moin. (2003). *Merger Akuisisi & Divestasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonesia
- Aliamin. (1993). “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia”, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Aritonang, Lerbin. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Beams, Floyd A. (2004). *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Edisi Revisi. Salemba Empat
- Bringham dan Houston. (2004). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi X. Jakarta: Salemba Empat
- Hadiningsih, Murni. (2007). “Analisis Dampak Jangka Panjang Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi dan Perusahaan Diakuisisi di Bursa Efek Jakarta”. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia
- Hitt, Michael A.; et al. (1999). *Manajemen Strategis (Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi)*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Johnson. (2001). *Takeovers, Restructuring, & Corporate Governance*. New Jersey: Prentice Hall Internasional Inc

Khusniah, Ana Urnik. (2012). “Analisis Kinerja keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Dinamika Manajemen*. Vol 1. No. 4. Hal. 19-34

Kurniawan, Tri Andy. (2011). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan setelah Merger dan Akuisisi”. Fakultas Ekonomi. UNDIP

Marcel Go, 1992, *Akuisisi Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.

Mudradjad, Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: B.P.F.E

Muktiyanto, Ali. (2005). “Pengaruh Faktor-Faktor Akuisisi Terhadap *Abnormal Return* (Studi Pada Perusahaan Akuisitor Di BEJ Antara Tahun 1992 Sampai 1997)”. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 1, No.10. hal. 57 – 72

Nurdin, Djayani. (1996). “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Go Public di Indonesia”. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*. Vol. 3. hal. 54-61

Payamta dan Setiawan. (2004). “Analisis Pengaruh Keputusan Marger dan Akuisisi terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7. No. 3. Hal. 265 – 282

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1998 Tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas

Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE UGM

- Ronnie H. Rusli, 1992, “Konsolidasi atau Akuisisi Yang Terjadi Di Dalam Kelompok Bisnis Di Indonesia”, *Usahawan*, No.8 TH XXI Agustus, Jakarta.
- Setyasihi, Nuraeni dan Laksito, Herry. (2009). “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Manufaktur Sesudah Merger dan Akuisisi”. Perpustakaan FE. UNDIP
- Shinta, H.A, Era. (2008). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah merger dan akuisisi (Studi pada perusahaan manufaktur yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat pada BEJ)*. Malang : Universitas Muhammadiyah
- Sijabat, Sarah Indriyani & Azhar Maksum. (2009). “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 16
- Swandari, Fifi. (1999). Dampak Jangka Panjang Akuisisi terhadap Kemakmuran Pemegang Saham: Perbandingan Akuisisi Internal dan Eksternal. Tesis Program Pasca sarjana. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Warsono. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. UMM
- Widjanarko, Hendro. (2006). “Merger, Akuisisi dan Kinerja Perusahaan Studi atas Perusahaan Manufaktur Tahun 1998 – 2002”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 14. No.1
- Yulianto, Eko Rudi. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Publik yang Melakukan Merger dan Akuisisi selama dan sesudah krisis moneter*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah